

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan menggunakan jenis studi potong lintang (*cross-sectional*) dengan menghubungkan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan perilaku pencegahan infeksi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

4.2.2 Sampel

Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri yang memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 4.1 Kriteria inklusi dan eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri	Tenaga kesehatan yang tidak masuk atau cuti kerja ketika penelitian
2	Tenaga kesehatan yang bersedia mengisi kuesioner	Tenaga kesehatan yang sedang <i>Work from Home</i> (WFH) ketika penelitian

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel dari penelitian ini menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + (40 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1,4} = 28,6 = 29 + 3 = 32 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal berjumlah 40 orang

N = Populasi

e^2 = *Error margin* (10%)

Dari hasil perhitungan rumus diatas didapatkan jumlah sampel total minimal yaitu 32 orang.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

1. Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
2. Variabel terikat dari penelitian ini adalah perilaku pencegahan infeksi COVID-19 saat bekerja pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4.2 Definisi operasional

No	Variabel	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
1.	Pengetahuan mengenai COVID-19 pada tenaga kesehatan di Puskesmas	Penilaian secara kuesioner dengan cara pengisian	dilakukan kuantitatif pengisian Baik (skor \geq 80%) Cukup (skor 70-79%) Kurang Baik (skor $<$ 70%)	Ordinal
Variabel Terikat				
2.	Perilaku pencegahan infeksi COVID-19 saat bekerja pada tenaga kesehatan di Puskesmas	Penilaian secara kuesioner dengan cara pengisian	dilakukan kuantitatif pengisian Baik (skor \geq 80%) Cukup (skor 70-79%) Kurang Baik (skor $<$ 70%)	Ordinal
3.	Perilaku cuci tangan	Penilaian secara kuesioner dengan cara pengisian	dilakukan kuantitatif pengisian Baik (skor \geq 80%) Cukup (skor 70-79%) Kurang Baik (skor $<$ 70%)	Ordinal
4.	Pengolahan limbah APD	Penilaian secara kuesioner dengan cara pengisian	dilakukan kuantitatif pengisian Baik (skor \geq 80%) Cukup (skor 70-79%) Kurang Baik (skor $<$ 70%)	Ordinal
5.	Penyemprotan desinfektan di lingkungan Puskesmas	Penilaian secara kuesioner dengan cara pengisian	dilakukan kuantitatif pengisian Baik (skor \geq 80%) Cukup (skor 70-79%) Kurang Baik (skor $<$ 70%)	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu berupa lembar *inform consent*, lembar kuesioner, serta terdapat instrument untuk pengolahan data dari kuesioner yaitu SPSS Versi 26.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

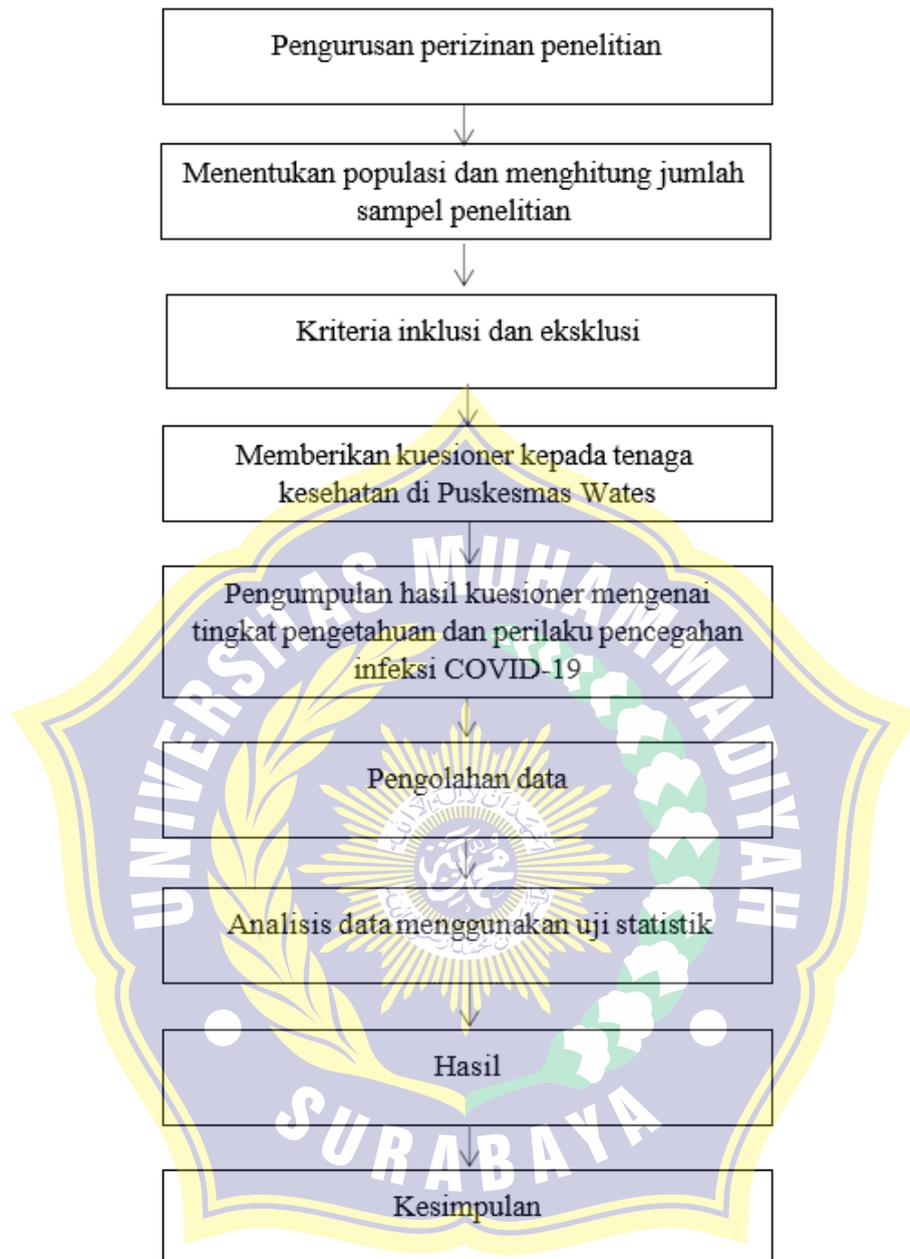
4.5.2 Waktu penelitian

Waktu pengambilan data yang dibutuhkan pada penelitian kali ini selama dua bulan dan akan dilakukan pada bulan Agustus dan September 2022.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini dengan menetapkan populasi dan menghitung jumlah sampel tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kemudian melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden yang mana hasilnya akan dilakukan pengolahan dan dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 26, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

4.6.1 Bagan alur penelitian



Gambar 4.1 Bagan alur penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Cara pengolahan data

Pada penelitian kali ini, pengolahan data menggunakan aplikasi program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 26. Data yang

telah diperoleh akan diperiksa dan dinilai (*editing*), selanjutnya mengklasifikasikan data yang didapatkan dan memberikan kode atau angka pada data yang telah diperoleh (*coding*), data yang telah diberikan kode akan dimasukkan ke program (*entry*), serta memeriksa kembali data yang telah dimasukkan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan (*cleaning*).

4.7.2 Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan perilaku pencegahan infeksi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri, namun jika $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan perilaku pencegahan infeksi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

